

**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH PADA KABUPATEN OGAN ILIR DAN BANYUASIN**



**Skripsi Oleh:**

**DINA MARIANA**

**01071003104**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

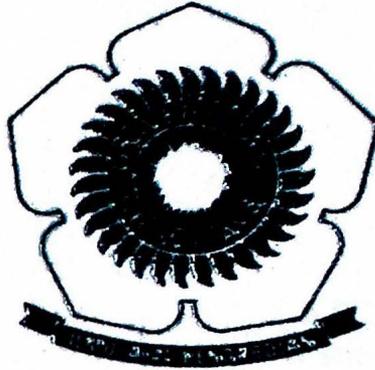
**2011**

R 21255  
21719

650 .306 07  
DIN  
S  
4/1 -> 112523  
2011

1/1

**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH PADA KABUPATEN OGAN ILIR DAN BANYUASIN**



**Skripsi Oleh:**

**DINA MARIANA**

**01071003104**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : DINA MARIANA  
NIM : 01071003104  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
JUDUL SKRIPSI : STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN OI DAN  
BANYUASIN**

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal**

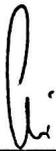
**Ketua**

**: **

**Hj. Rochmawati Daud, SE.Msi.Ak  
NIP 196409031994032001**

**Tanggal**

**Anggota**

**: **

**Ika Sasti Ferina, SE.Ak  
NIP 197802102001122001**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : DINA MARIANA  
NIM : 01071003104  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
JUDUL SKRIPSI : STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN OI DAN  
BANYUASIN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 31 Oktober 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 03 Oktober 2011

Ketua,



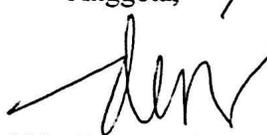
Hj. Rochmawati Daud, SE.Msi.Ak  
NIP 196409031994032001

Anggota,



Ika Sasti Ferina, SE.Ak  
NIP 197802102001122001

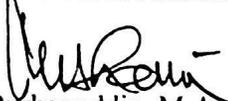
Anggota,



Dewi Rina Komarawati, SE.MM, Ak  
NIP 196209131994032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc. Ak  
NIP 19580828198810001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dina Mariana

NIM : 01071003104

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten OI dan  
Banyuasin

Pembimbing

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, SE. Msi, Ak

Anggota : Ika Sasti Ferina, SE. Ak

Tanggal diuji : 31 Oktober 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 03. November.....2011

METERAI  
TEMPEL

C0252AAF498092571

ENAM RIBU RUPIAH

6000



DJP

yang memberi pernyataan,

.....Dina...Mariana.....

NIM 01071003104

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dina Mariana .....

NIM : 01071003104 .....

Jurusan : Akuntansi .....

Judul : Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada  
Kabupaten OI dan Banyuasin .....

telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

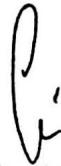
Inderalaya, .....03 November.....2011

Pembimbing Skripsi  
Ketua,



(Hj. Rochmawati Daud, SE.Msi.Ak)  
NIP 196409031994032001

Anggota,



(Ika Sasti Ferina, SE.Ak)  
NIP 197802102001122001

# Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten OI dan Banyuasin

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin” yang bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan kedua kabupaten tersebut dengan menggunakan ukuran rasio. Kedua kabupaten tersebut merupakan kabupaten yang baru berdiri sendiri dengan membentuk pemerintahan yang baru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja daerah Kabupaten OI dan Banyuasin pada tahun 2006 – 2009. Menilai perbandingan kinerja daerah Kabupaten OI dan Banyuasin pada tahun 2006 – 2009. Mengidentifikasi faktor - faktor yang menyebabkan perbedaan kinerja daerah pemerintah kabupaten OI dan Banyuasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio Kemandirian keuangan Pemerintah Kabupaten OI dan Banyuasin belum bisa dikatakan baik, karena dalam memenuhi keperluan dana untuk tugas-tugas pemerintahan, tidak mencapai ketentuan, yaitu sebesar 50%. Masing-masing rata-rata rasio kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten OI dan Banyuasin memiliki rasio kemandirian 2.59% : 2.53% per tahun. Rasio efektivitas Kabupaten OI dapat dikatakan baik yaitu 75.88% hampir mendekati 100%, Kabupaten Banyuasin rasio efektivitasnya tidak realistis, dengan rasio sebesar 118.4%. Rasio efisiensi Kabupaten OI dan Banyuasin masing-masing sebesar 27.6% : 27.5%. Sebagian besar dana yang dimiliki Daerah Kabupaten OI dan Banyuasin digunakan untuk belanja rutin, dimana rata-rata belanja rutin untuk masing-masing kabupaten yaitu 61.46% : 64.75% . Pemerintah OI dan Banyuasin belum mampu menyeimbangkan antara belanja rutin dan pembangunan. Secara potensial apabila terjadi kekurangan dana Pemerintah Kabupaten OI dan Banyuasin memiliki kesempatan untuk melakukan pinjaman. Angka DSCR masing-masing Kabupaten OI dan Banyuasin yaitu 21.47 : 9.70. Ini berarti rata-rata DSCR keduanya melebihi syarat DSCR minimal yaitu 2,5. Pertumbuhan APBD Kabupaten OI menunjukkan pertumbuhan yang negatif, sedangkan Pertumbuhan APBD Kabupaten Banyuasin pada komponen PAD dan total pendapatan sangat fluktuatif, dan persentase pertumbuhan belanja rutin dan belanja pembangunan selalu mengalami penurunan.

Kata Kunci: Kinerja Daerah, Rasio Kemandirian, Rasio Efektifitas dan Efisiensi, rasio keserasian, (*Debt Service Coverage Ratio*)DSCR, Rasio Pertumbuhan

**ABSTRACTION**

*This study titled "Comparative Study on Performance of Local Government Finance Ogan Ilir regency and district Banyuasin" which aims to compare the financial performance of the two districts using the size ratio. The two districts are a new district stands alone with forming the new government.*

*The purpose of this study was to assess the performance of OI and Banyuasin regency in the year 2006 to 2009. Assess the comparative performance of OI and Banyuasin regency in the year 2006 to 2009. Identifying factors cause differences in the performance of regional governments OI and Banyuasin. The results of this study indicate that the ratio of financial independence OI and Banyuasin County Government can't be said to be good, because the funds to meet the needs of government duties, not reaching provisions, amounting to 50%. Each of the average ratio of self-reliance and the District Government of OI has a ratio independence Banyuasin 2:59%: 2:53% per year. Effectiveness ratio OI district is good which is 75.88% are close to 100%, District Banyuasin effectiveness ratio is not realistic, with a ratio of 118.4%. Efficiency ratio OI and District Banyuasin respectively 27.6%: 27.5%. Most of the funds are owned OI and Banyuasin District is used for routine, where the average routine expenditure for each district that is 61.46%: 64.75%. OI and Banyuasin government has not been able to balance between routine and development expenditures. Potentially, if there is a shortage of funds OI and Banyuasin County Government has an opportunity to make loans. DSCR numbers of each district OI and Banyuasin is 2.47: 9.70. This means the average DSCR both exceed the minimum requirement is 2.5. District Budgets OI growth showed negative growth, while growth in the component budget original revenue of Banyuasin and the total revenue very volatile, and the percentage growth in routine expenditure and development expenditure is always decreasing.*

*Key Words: Region Work, Autonomy Ratio, Efectivity and Efficiency Ratio, Balanced Ratio, (Debt Service Coverage Ratio) DSCR, Growth Ratio.*

## MOTTO & PERSEMBAHAN

*“Sebab TUHAN menyelidiki segala hati dan mengerti segala niat dan cita-cita. Jika engkau mencari Dia, maka Ia berkenan ditemui olehmu, tetapi jika engkau meninggalkan Dia maka Ia akan membuang engkau untuk selamanya”*

*(I Tawarikh 28: 9b )*

*“Lakukanlah segala hal positif dengan segenap hati terhadap siapapun termasuk diri sendiri dan terhadap apapun”*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

- ❖ Kedua orang tua ku yang selalu mendo'akanku dan mendukung*
- ❖ Kakak-kakakku dan adik-adikku yang selalu menyemangatiku*
- ❖ Sahabat dan teman-temanku*
- ❖ Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Kasih dan Anugerah-Nya yang memampukan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “**Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin**”. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, terdiri dari Bab I pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder berupa laporan APBD Kabupaten OI dan Banyuasin tahun 2006-2009.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan dan pengembangan kinerja Kabupaten OI dan Banyuasin dan menjadi bahan masukan akademisi bagi penelitian berikutnya.

Penulis

Dina Mariana

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Kasih dan Anugerah-Nya yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj.Rocmawati Daud, SE, M.Si, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Ika Sasti Ferina, SE, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Pegawai di Kantor Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.
8. Orangtuaku tercinta (A. Siagian dan D. Pangaribuan), abangku (Alex dan Melky), kakakku (Nelly R) dan adik-adikku (Dahlia dan Tika) yang telah memberi materi, doa serta motivasi untuk terus berjuang dalam menghadapi hidup dan di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya angkatan 2007, khususnya buat Tempe Lovers (Sartika, Winda, Cherrya, Christina, Oma dan Ony), Jelita W, Marfita Mulyawati, Winda Septriany, Isabela, Meta S, Darman, Van, Mikhael dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman GBU terutama angkatan 2007. Terimakasih buat pengalaman dan kebersamaan kita selama berada di GBU.
12. Teman-teman satu kost-an ku khususnya Asima, Monica, Helena, Desi, Mida, Molis, Mie Hua, Friska, Nita, Ria, Jay, Kuteng, Sondang dan yang lainnya.
13. Semua pihak yang mendukung penyelesaian Skripsi ini yang tidak bisa disebut satu per satu. Terimakasih buat segalanya.

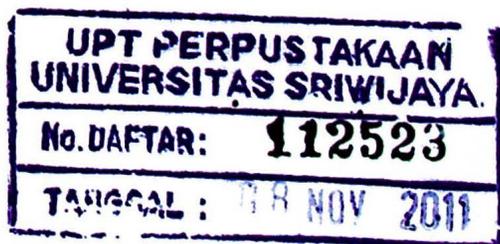
Akhirnya penulis berharap kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Tuhan Memberkati !

Penulis

Dina Mariana

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACTION.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Metode Pngumpulan Data.....	7
1.6. Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
1.7. Metode Analisis Data.....	8
1.8. Sistematika Pemabahasan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
2.1. Manajemen Keuangan Daerah dan Kinerja Keuangan .....	14



2.1.1. Manajemen Keuangan Daerah .....	14
2.1.2. Kinerja Keuangan.....	14
2.1.2.1.Tujuan Sistem Pengukuran Kinerja .....	15
2.1.2.2.Manfaat Pengukuran Kinerja.....	15
2.2.Otonomi Daerah dan Regulasi Otonomi Daerah.....	16
2.2.1.Pengertian Otonomi Daerah.....	16
2.2.2.Perkembangan Regulasi di Bidang Keuangan Sektor Publik.....	18
2.2.2.1.Era Pra Reformasi.....	19
2.2.2.2.Era Reformasi (Transisi Otonomi).....	20
2.2.2.3.Era Reformasi (Paradigma Baru).....	20
2.3.Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	21
2.3.1.Pengertian APBD.....	21
2.3.2.Proses Penetapan APBD.....	23
2.4.Struktur APBD.....	25
2.4.1.Struktur APBD Menurut Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002.....	25
2.4.2.Struktur APBD Menurut UU Nomor 17 Tahun 2003 dan Draf Standar Akuntansi Publik.....	28
2.4.3.Struktur APBD Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006.....	31
2.5.Alat Ukur Kinerja.....	34
2.6.Penelitian Terdahulu.....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN OGAN ILIR DAN KABUPATEN BANYUASIN .....</b>	<b>41</b>
3.Keadaan Umum Wilayah Kab. OI dan Kab Banyuasin.....	41
3.1. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten OI	
3.1.1.Scjarah Umum Wilayah Kabupaten OI.....	41
3.1.2.Kondisi Geografis.....	42

3.1.3. Iklim dan Hidrologi.....	43
3.2. Kondisi Sosial.....	44
3.2.1. Penduduk.....	44
3.2.2. Pendidikan.....	44
3.2.3. Agama.....	45
3.2.4. Kesehatan dan Keluarga Berencana.....	45
3.2.5. Industri dan Pertambangan.....	45
3.2.6. Pertanian.....	46
3.3. Visi dan Misi Kabupaten OI.....	47
3.3.1. Visi Kabupaten OI.....	47
3.3.2. Misi Kabupaten OI.....	47
3.4. Organisasi Kabupaten OI.....	48
3.5. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Banyuasin.....	50
3.5.1. Sejarah Umum Wilayah.....	50
3.5.2. Kondisi Geografis.....	51
3.5.3. Iklim, Topografi, Keadaan Tanah dan Hidrologi.....	52
3.6. Kondisi Sosial.....	53
3.6.1. Penduduk.....	53
3.6.2. Pendidikan.....	53
3.6.3. Agama.....	54
3.6.4. Kesehatan dan Keluarga Berencana.....	54
3.6.5. Industri, Pertambangan, dan Perdagangan.....	55
3.6.6. Pertanian.....	56
3.7. Visi dan Misi Kabupaten Banyuasin.....	56
3.7.1. Visi Kabupaten Banyuasin.....	56
3.7.2. Misi Kabupaten Banyuasin.....	56
3.8. Organisasi Kabupaten Banyuasin.....	57

3.9.Data.....	59
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>78</b>
4.1. Analisis Kinerja Daerah pada Masing-masing Kabupaten OI dan Banyuasin	78
4.1.1Kabupaten OI.....	78
A. Analisis Rasio Kemandirian Kabupaten OI .....	78
B. Analisis Rasio Efektifitas dan Efisiensi Kabupaten OI.....	81
C. Analisis Rasio Kecerastian Kabupaten OI .....	86
D. Analisis DSCR Kabupaten OI .....	90
E. Analisis Rasio Pertumbuhan Kabupaten OI.....	93
4.1.2  Kabupaten Banyuasin.....	95
A. Analisis Rasio Kemandirian Kabupaten Banyuasin .....	95
B. Analisis Rasio Efektifitas dan Efisiensi Kabupaten Banyuasin.....	97
C. Analisis Rasio Kecerastian Kabupaten Banyuasin.....	102
D. Analisis DSCR Kabupaten Banyuasin.....	106
E. Analisis Rasio Pertumbuhan Kabupaten Banyuasin .....	109
4.2. Analisis Perbandingan Kinerja Daerah pada Masing-masing Kabupaten OI dan Banyuasin dengan Menggunakan Analisis Trend.....	111
4.2.1  Analisis Trend Rasio Kemandirian .....	112
4.2.2  Analisis trend rasio efektifitas dan efisiensi pendapatan asli daerah .....	114
4.2.2.1. Analisis trend rasio efektifitas .....	114
4.2.2.2. Analisis trend rasio efisiensi.....	116
4.2.3  Analisis Trend Rasio Keserasian .....	118
4.2.4  Analisis Trend DSCR.....	120
4.2.5  Analisis trend rasio Pertumbuhan .....	122
4.2.5.1. Analisis trend rasio pertumbuhan PAD .....	122
4.2.5.2. Analisis trend rasio Pertumbuhan pendapatan.....	124

4.2.5.3. Analisis trend rasio pertumbuhan belanja rutin .....	125
4.2.5.4. Analisis trend rasio Pertumbuhan belanja pembangunan .....	128
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>130</b>
5.1. Kesimpulan .....	130
5.2. Saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan undang-undang Otonomi Daerah.....	3
Tabel 2.1 Perkembangan Hukum di Bidang Keuangan Sektor Publik.....	18
Tabel 2.2 Struktur APBD Berdasarkan Permendagri No.13 Tahun 2006 RINGKASAN APBD.....	33
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Kemandirian Kabupaten OI Tahun Anggaran 2006-2009 .....	79
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Efektifitas Kabupaten OI Tahun Anggaran 2006 -2009.....	82
Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Efisiensi Kabupaten OI Tahun Anggaran 2006- 2009 ..	84
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Belanja Rutin Kabupaten OI Tahun Anggaran 2006-2009 .....	87
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Belanja Pembangunan Kabupaten OI Tahun Anggaran 2006-2009.....	87
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Kcscrasian Kabupaten OI Tahun Anggaran 2006-2009.....	88
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio DSCR Kabupaten OI Tahun Anggaran 2006-2009 .....	91
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Pertumbuhan APBD Pemerintah Kabupaten OI Tahun 2006-2009.....	94
Tabel 4.9 Perhitungan Rasio Kemandirian Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009 .....	96
Tabel 4.10 Perhitungan Rasio Efektivitas Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2006 -2009.....	98
Tabel 4.11 Perhitungan Rasio Efisiensi Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2006- 2009 .....	101

Tabel 4.12 Perhitungan Rasio Belanja Rutin Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009 .....	104
Tabel 4.13 Perhitungan Rasio Belanja Pembangunan Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009 .....	104
Tabel 4.14 Perhitungan Rasio Kescrasian Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009 .....	105
Tabel 4.15 Perhitungan Rasio DSCR Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	107
Tabel 4.16 Rasio Pertumbuhan APBD Pemerintah Kabupaten Banyuasin Tahun 2006- 2009.....	110
Tabel 4.17 Perhitungan Rasio Kemandirian Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	112
Tabel 4.18 Perhitungan Rasio Efektivitas Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	114
Tabel 4.19 Perhitungan Rasio Efisiensi Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	116
Tabel 4.20 Perhitungan Rasio Keserasian Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	118
Tabel 4.21 Perhitungan Rasio DSCR Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	120
Tabel 4.22 Perhitungan trend pertumbuhan PAD Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	123
Tabel 4.23 Perhitungan trend pertumbuhan total Pendapatan Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	124
Tabel 4.24 Perhitungan trend pertumbuhan Belanja Rutin Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	126
Tabel 4.25 Perhitungan trend pertumbuhan Belanja Pembangunan Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	128

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Trend Kemandirian Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	112
Gambar 4.2 Trend Efektivitas Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	115
Gambar 4.3 Trend Efisiensi Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	117
Gamabra 4.4 Perhitungan Trend Keserasian Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	118
Gambar 4.5 Trend DSCR Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	120
Gambar 4.6 Trend pertumbuhan PAD Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	123
Gambar 4.7 Trend pertumbuhan total Pendapatan Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	124
Gambar 4.8 Trend pertumbuhan Belanja Rutin Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	126
Gambar 4.9 Trend pertumbuhan Belanja Pembangunan Kabupaten APBD Kabupaten OI dan Banyuasin Tahun Anggaran 2006-2009.....	128

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan akuntansi sektor publik semakin pesat seiring dengan adanya era baru dalam pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi daerah. Penetapan otonomi kepada daerah yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat (Nordian, 2006:9). Pelaksanaan otonomi ditetapkan dan berlaku sejak tahun 2001. Pelaksanaan otonomi daerah memberikan kewenangan yang begitu luas bagi daerah. Kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat mengharuskan adanya persiapan, antara lain persiapan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, serta organisasi dan manajemennya (Darumurti et.al dalam Christy dan Adi 2009:1). Otonomi daerah juga menuntut pemerintah untuk mengelola keuangan daerah yang dipimpinnya. Pemerintah dituntut untuk menyusun anggaran, membuat kebijakan fiskal serta melaksanakan kebijakan tersebut. Daerah otonom dapat memiliki pendapatan yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan urusan rumah tangganya secara efektif dan efisien dengan memberikan pelayanan dan pembangunan. Tujuan pemberian otonomi daerah tidak lain adalah untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat, pengembangan kehidupan berdemokrasi, keadilan, pemerataan, dan pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar daerah (Sidik et al dalam Christy dan Adi 2009:2). Visi otonomi dari sudut pandang ekonomi

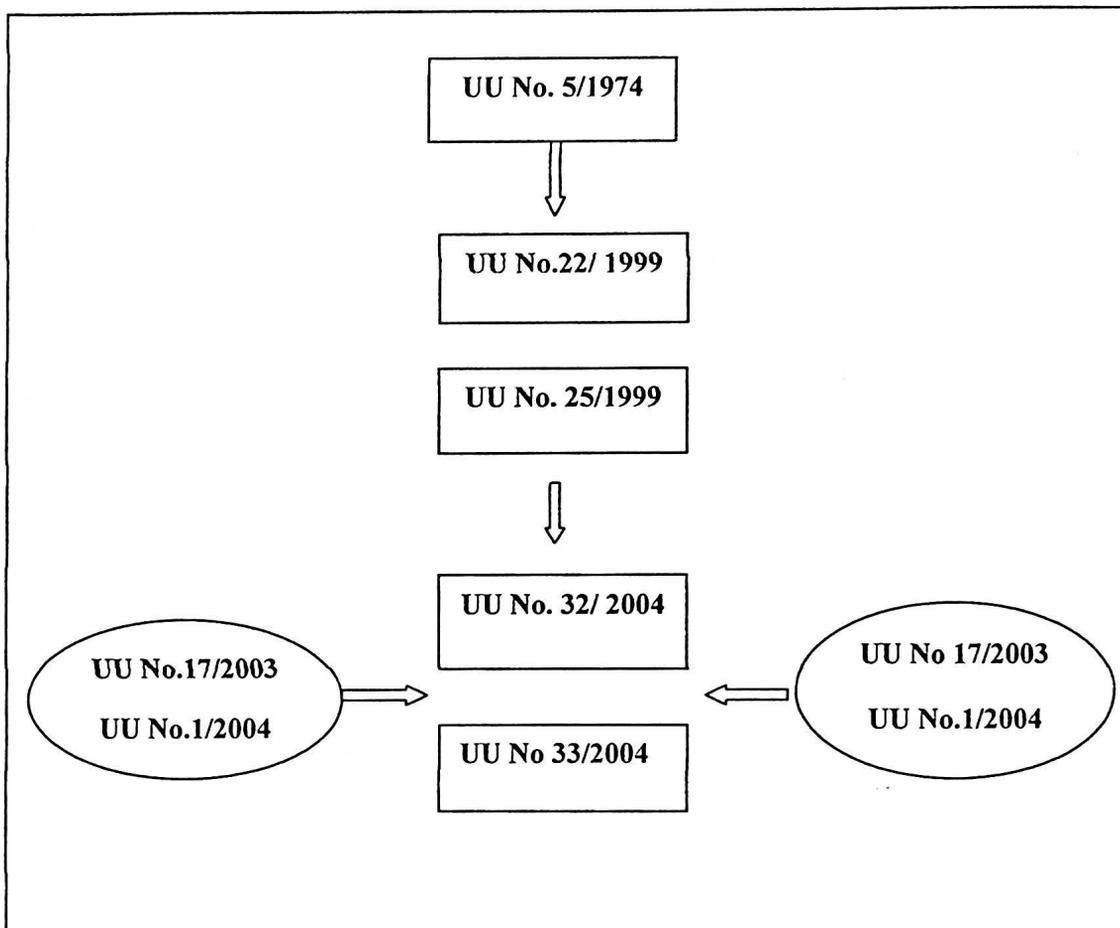


mempunyai tujuan akhir untuk membawa masyarakat ke tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi dari waktu ke waktu (Syaukani et.al dalam Christy dan Adi 2005:2).

Landasan dasar bagi pemerintah daerah untuk mengelola keuangan daerah yang pertama, UU No. 5/1974, kemudian UU No.22/1999 dan UU No. 25/1999 dan yang terakhir adalah UU No.32/ 2004 dan UU No. 33/2004. UU ini sering disebut “UU otonomi daerah” ini memberikan dampak perubahan yang cukup mendasar dalam pengelolaan daerah termasuk pengelolaan atau manajemen keuangan daerah. Berlakunya UU ini memberikan peluang bagi daerah untuk menggali potensi dan meningkatkan kinerja keuangan dalam mewujudkan kemandirian daerah (Harianto & Adi, dalam Wiranasari 2009:1). Perwujudan kemandirian daerah, dimana pemerintah daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor.

Tabel 1.1

Perkembangan undang-undang otonomi daerah



Sumber: Nordiawan, Deddy. *Akuntansi Sektor Publik*, 2006

Otonomi Daerah berkaitan juga dengan kinerja keuangan daerah. Otonomi Daerah berarti memberikan kewenangan penuh kepada pemerintah daerah untuk mengelola keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pada pemerintah daerah.

Pada tahun 1970-an, adanya kritikan dan serangan dari pendukung teori pembangunan radikal menunjukkan kesan ingin mempertanyakan kembali sektor publik dalam pembangunan. Benarkah sektor publik dapat menggerakkan dan mempertahankan pembangunan? Berbagai kritik muncul terhadap sektor publik yang

keberadaannya dianggap tidak efisien dan jauh tertinggal dengan kemajuan dan perkembangan yang terjadi di sektor swasta. Sektor publik dianggap lebih rendah kedudukannya dibandingkan dengan sektor swasta dan bahkan dianggap mengganggu pembangunan ekonomi dan sosial itu sendiri dengan alasan sektor publik sering dijadikan sebagai sarang pemborosan dan inefisiensi ekonomi (Mardiasmo,2009:16).

Lembaga sektor publik masih memiliki kesempatan yang luas untuk memperbaiki kinerjanya dengan memanfaatkan sumber daya secara ekonomis, efisien, dan efektif (Mardiasmo,2009:16). Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, yaitu (Mardiasmo,2009:121):

1. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah. Ukuran kinerja dimaksudkan untuk dapat membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik dalam pemberian pelayanan publik.
2. Ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan.
3. Ukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Objek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin. Adapun alasan penentuan kedua kabupaten ini sebagai objek penelitian karena kedua kabupaten ini merupakan kabupaten yang baru terpisah dan berdiri sendiri. Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten yang baru terbentuk, hasil pemekaran dari kabupaten Ogan Komering Ilir sedangkan kabupaten Banyuasin

merupakan pemekaran dari kabupaten Musi Banyuasin yang terbentuk berdasarkan UU No.6/2002. Dengan penulisan skripsi ini akan diteliti kabupaten manakah yang mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga memiliki kinerja yang baik.

Andariko merupakan peneliti yang telah membahas Studi Komparatif Analisa Kinerja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten OKU, OKU Selatan, OKU Timur. Andariko membahas tentang kinerja daerah pada tiga (3) kabupaten, dimana ketiga kabupaten tersebut merupakan kabupaten yang terpisah dari satu kabupaten sebelumnya yaitu Kabupaten OKU.

Dwirandra merupakan peneliti yang membahas Efektivitas Dan Kemandirian Keuangan Daerah Otonom Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Tahun 2002-2006. Dwirandra hanya meneliti kinerja keuangan Daerah Otonom dari aspek efektivitas dan kemandirian saja. Suprpto membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dalam Masa Otonomi Daerah Tahun 2000-2004. Suprpto hanya melakukan pengukuran kinerja keuangan Kabupaten Sleman dengan tiga (3) unsur yaitu kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah perbedaan tentang objek yang diteliti, dimana objek penelitian ini adalah Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin. Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin merupakan kabupaten yang baru berdiri sendiri, maka peneliti ingin meneliti kinerja kedua kabupaten dan membandingkan kabupaten manakah yang memiliki kinerja yang lebih baik. Ogan Ilir merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Banyuasin merupakan pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin. Perbedaan selanjutnya unsur pengukuran kinerja dimana peneliti sebelumnya mengukur kinerja dengan dua (2) atau tiga (3) unsur sedangkan penelitian saya mengukur kinerja dengan lima (5) unsur.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk menelusuri dan membahas mengenai “ **Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin dilihat dari rasio keuangan APBD tahun 2006-2009
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan daerah antara Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin pada tahun 2006-2009

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mangacu pada permasalahan yang dibahas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah:

- 1) Untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin dilihat dari rasio keuangan APBD tahun 2006-2009
- 2) Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan daerah antara Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin pada tahun 2006-2009.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi:

1. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin sebagai bahan masukan mengenai mengenai kinerja keuangan pada kedua kabupaten tersebut
2. Akademis dan peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan referensi.
3. Masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengukuran kinerja pada sektor pemerintahan.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah:

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, dan tulisan yang berhubungan dengan penelitian atas dasar teori-teori yang digunakan dalam permasalahan penelitian seperti buku-buku akuntansi sektor publik dan jurnal penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), Studi lapangan adalah studi yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan cara mendatangi secara langsung objek perusahaan yang akan menjadi objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui sumber-sumber dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

### **1.6 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penelitian ini bersifat eksploratif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Seluruh data yang digunakan adalah data realisasi. Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis kemampuan daerah yang meliputi analisis rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi,

rasio kecerdasan, *debt service coverage ratio* (DSCR), rasio pertumbuhan daerah Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin.

## 1.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis secara :

### 1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menganalisis dan menilai semua data yang diperoleh melalui perhitungan empiris (rumusan) maupun keuangan yang bersumber dari APBD pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin tahun anggaran 2006-2009.

Analisis kinerja daerah ini, dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio berupa:

#### a. Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah:

Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh besar kecilnya PAD daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber yang lain misalnya bantuan dari Pemerintah Pusat ataupun dari pinjaman.

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah (PAD)}}{\text{Bantuan Pemerintah Pusat atau Pinjaman}}$$

#### b. Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD

Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

## Rasio Efektivitas

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD yang Ditetapkan Berdasarkan Potensi Riil Daerah}}$$

Rasio Efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya yang Dikeluarkan Untuk Memungut PAD}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}$$

Jika biaya yang dikeluarkan untuk memungut PAD tidak tercantum maka analisis efisiensi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Pajak Daerah} + \text{Retribusi Daerah} \times (5\% \times 12 \text{ bulan})}{\text{Realisasi PAD}}$$

### c. Analisis Rasio Keserasian

Rasio Keserasian menggambarkan bagaimana Pemerintah Daerah memprioritaskan alokasi dananya pada Belanja Rutin dan Belanja Pembangunan secara optimal. Semakin tinggi presentasi dana yang dialokasikan untuk Belanja Rutin berarti presentasi Belanja Pembangunan yang digunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana ekonomi masyarakat cenderung semakin kecil.

Rasio belanja Rutin dapat diperoleh dengan membandingkan total belanja Rutin dengan total APBD tahun yang bersangkutan.

$$\text{Rasio Belanja Rutin terhadap APBD} = \frac{\text{Total Belanja Rutin} \times 100\%}{\text{Total APBD}}$$

Sedangkan rasio belanja Pembangunan dapat diperoleh dengan membandingkan total belanja Pembangunan dengan total APBD tahun yang bersangkutan.

$$\text{Rasio Belanja Pembangunan terhadap APBD} = \frac{\text{Total Belanja Pembangunan} \times 100\%}{\text{Total APBD}}$$

d. Analisis *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

DSCR dapat diperoleh dengan menghitung penjumlahan PAD, Bagian Daerah, dan Dana Alokasi Umum (DAU) dikurang dengan belanja Wajib, yang kemudian dibandingkan dengan total pengurangan dari pokok Angsuran, Bunga, dan Biaya Pinjaman.

$$\text{DSCR} = \frac{\text{PAD} + \text{BD} + \text{DAU} + \text{BW}}{\text{Total (Pokok Angsuran} + \text{Bunga} + \text{Biaya Pinjaman)}}$$

e. Analisis Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan (*growth ratio*) mengukur seberapa besar kemampuan Pemerintah Daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Diketahui pertumbuhan untuk masing-masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran, dapat digunakan untuk mengevaluasi potensi-potensi mana yang perlu mendapatkan perhatian.

$$\text{Rasio Pertumbuhan PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD } x_n - (x_{n-1})}{\text{Realisasi Penerimaan } x_{n-1}}$$

Rasio Pertumbuhan Pendapatan, rasio Pertumbuhan Belanja Rutin, dan rasio Pertumbuhan Belanja Pembangunan juga dicari dengan rumus seperti rumus rasio Pertumbuhan APBD.

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu teknik analisa yang digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk penjelasan dalam hal ini penulis menganalisis dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas menjelaskan secara deskriptif yaitu menjelaskan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap analisis kemampuan daerah yang meliputi analisis rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio keserasian, *debt service coverage ratio* (DSCR), rasio pertumbuhan daerah Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin.

## 3. Analisis Trend

Trend adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata (*smooth*). Trend data berkala bisa berubah, untuk trend yang meningkat dan menurun secara mulus. Trend meningkat disebut trend positif dan trend yang menurun disebut trend negatif.

Langkah-langkah untuk menentukan apakah data yang dimiliki trend positif atau negatif adalah sebagai berikut:

1. Data dibagi menjadi dua kelompok, data yang ada empat tahun. Jadi kelompok pertama data tahun 2006-2007, data kelompok kedua data tahun 2008-2009.
2. Menghitung rata-rata tiap kelompok

$$K1=a1= (\Sigma \text{data } 2006-2007)/n \quad K2=a2= (\Sigma \text{data } 2008-2009)/n$$

## **1.8 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan berisi pengertian mengenai otonomi daerah, regulasi otonomi daerah, pengertian manajemen keuangan daerah, pengertian kinerja berupa penjelasan, tujuan sistem pengukuran kinerja, manfaat pengukuran kinerja

### **BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN OGAN ILIR DAN KABUPATEN BANYUASIN**

Bab ketiga ini membahas tentang gambaran umum yang terdiri dari gambaran umum kantor bupati Ogan Ilir, tugas pokok dan fungsi staf kantor bupati, visi dan misi, Struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab setiap lini. Membahas tentang gambaran umum yang terdiri dari gambaran umum kantor bupati Banyuasin, tugas pokok dan fungsi staff kantor bupati Banyuasin, visi dan misi, Struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab setia lini serta data dan fakta yang berhubungan dengan pembahasan masalah dalam skripsi ini.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang analisis data dan fakta yang diperoleh berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini, analisis dilakukan

secara kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio, regresi berganda, dan trend. Kemudian analisis secara kualitatif yang merupakan penjelasan tambahan dari analisis kuantitatif mengenai analisis rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio keserasian, *debt service coverage ratio* (DSCR), rasio pertumbuhan daerah Kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin.

## **BAB V      SARAN**

Bab ini akan memberikan saran dan masukan bagi Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin sesuai dengan hasil dari analisis yang dapat membantu kedua kabupaten tersebut untuk mengelola keuangan daerahnya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andariko, Pipsi Maya. 2011. *Studi Komparatif Analisa Kinerja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten OKU, OKU Selatan, OKU Timur*. Universitas Sriwijaya.
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Bawono, Bernanda Gatot Tri. 2008. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah*. Diunduh pada tanggal 5 Desember dari <http://rac.uii.ac.id>.
- Chrity, Fhino Andrea dan Adi, Priyo Hadi. 2009. *Hubungan antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal dan Kualitas Pembangunan Manusia*. Diunduh pada tanggal 5 Desember dari: <http://priyohari.files.wordpress.com>.
- Dwirandra, A.A.N.B. 2006. *Efektivitas Dan Kemandirian Keuangan Daerah Otonom Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Tahun 2002-2006*. Universitas Udayana.
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Panggabean, Hendri Edison. H. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Toba Samosir*. Diunduh tanggal 5 Desember dari : <http://www.usu.ac.id>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Diunduh pada tanggal 5 Desember 2010 dari: <http://www.djlpe.esdm.go.id>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 *Tentang Pajak Daerah*. Diunduh pada tanggal 31 Agustus 2011 dari: <http://www.djlpe.esdm.go.id>.
- Puspowarsito, H. A.H. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung: HUMANIORA.
- Sejarah Ogan Ilir Diambil* tanggal 02 Januari 2011 dari [www.sman1ultra.sch.id](http://www.sman1ultra.sch.id).
- Suprpto, Tri. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Dalam Masa Otonomi Daerah Tahun 2000-2004*. Universitas Islam Indonesia.

UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Diunduh pada tanggal 5 Desember 2010 dari: <http://www.djlpe.esdm.go.id>.

UU No.33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Diunduh pada Tanggal 5 Desember 2010 dari: <http://www.djlpe.esdm.go.id>.

Wiranasari, Tinda. 2009. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten Banyuasin*. Universitas Sriwijaya.